

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN METODE RESITASI VIDEO PADA MATA KULIAH KEWARGANEGARAAN PROGRAM STUDI TADRIS IPS UIN DATOKARAMA PALU

Zaifullah

Dosen Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu
zaifullah@uindatokarama.ac.id

Abstract

The aim of the study was to find out how students perceive the use of the video recitation method in increasing students' understanding of civics courses. The research method used by the author is descriptive quantitative with a survey approach which aims to provide a general description of the object under study. This research was conducted on students of the 1st semester Social Sciences tadris study program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, UIN Datokarama Palu. The population of this study was 30 people, based on the consideration of the population, this study was classified as a sample researcher. Data collection techniques through interviews, questionnaires and documentation. This study uses qualitative descriptive analysis techniques, and the results of this study will be presented using tools such as frequency tables and percentage tables. The results showed that the provision of the video recitation method was effective in increasing understanding of the material in Citizenship courses that were previously delivered by lecturers, but in its implementation it must be supported by the provision of networks or maximum internet service providers in classrooms to be a determining factor for the successful implementation of the method.

Keyword : *Video Recitation Method, Understanding of Citizenship Courses.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan metode resitasi video dalam peningkatan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah kewarganegaraan. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang obyek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program studi tadris IPS semester 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu. Populasi penelitian ini sebanyak 30 orang, berdasarkan pertimbangan populasi tersebut maka penelitian ini tergolong kedalam peneliti sampel. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan hasil penelitian ini akan dipresentasikan dengan menggunakan alat bantu berupa tabel frekuensi dan tabel presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian metode resitasi video efektif dalam meningkatkan pemahaman materi pada mata kuliah Kewarganegaraan yang sebelumnya disampaikan oleh Dosen, namun dalam pelaksanaannya harus ditunjang dengan penyediaan jaringan atau *provider*, penyedia jasa internet yang maksimal di ruang-ruang kelas menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan metode tersebut.

Kata kunci : *Metode Resitasi Video, Pemahaman Mata Kuliah Kewarganegaraan.*

PENDAHULUAN

Metode resitasi (penugasan) merupakan metode pemberian tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar¹. Pemberian tugas dapat dikerjakan baik dalam ruangan kelas, halaman sekolah, perpustakaan, di rumah, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan secara efektif².

Metode ini berguna untuk menyederhanakan bahan pelajaran yang terlalu banyak, sementara waktu penyajiannya sangat terbatas. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang efektif dan efisien untuk mensiasati banyaknya bahan ajar yang tersedia dengan waktu yang relatif kurang. Metode resitasi video juga dipandang dapat merangsang peserta didik untuk aktif belajar, baik secara individual ataupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok.³ Secara definitif metode resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, yang membedakannya terletak pada waktu dan tempat dilaksanakannya⁴.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam pemberian materi maupun pemberian tugas yang diberikan oleh guru⁵. Hasil pengamatan penulis metode pemberian tugas yang konservatif, seperti pemberian tugas makalah, resume dan semacamnya menunjukkan hasil yang tidak efektif. Fenomena ini diperkuat dengan banyaknya hasil pekerjaan tugas mahasiswa merupakan hasil *copy paste* yang bisa di dapatkan dari internet seperti, memberi pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan yang berdampak pada aspek pemahaman kritis, kreatif dan inovatif yang menjadi tuntutan pembelajaran Abad 21⁶.

Sementara kelebihan metode pemberian tugas dengan menggunakan resitasi video yaitu memupuk rasa percaya diri sendiri, membina kebiasaan mahasiswa untuk mencari, mengolah, menginformasikan, dan mengkomunikasikan sendiri, mendorong belajar agar

¹Dedy Yusuf Aditya. "Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1.2 (2016). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>

²Nana Sutarna. "Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Geografi Gea* 16.1 (2016): 34-43. DOI: <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3466>

³Nyoman Ariasmini. "Penerapan Metode Resitasi dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Akuntansi 1 di Smk Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10.2 (2018): 397-407. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20062>

⁴Dedy Yusuf Aditya. "Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*.

⁵Muhammad Iqbal, et al. "Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial." *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10.1 (2018): 120-127.

⁶Helen Soule, and Tatyana Warrick. "Defining 21st century readiness for all students: What we know and how to get there." *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts* 9.2 (2015): 178. <https://doi.org/10.1037/aca0000017>

tidak cepat bosan, membina tanggung jawab dan disiplin mahasiswa, mengembangkan kreativitas, pola berpikir dan keterampilan⁷.

Hambatan yang seringkali ditemukan dalam proses belajar mengajar yang merupakan kasus umum ditemukan didalam proses perkuliahan yakni ketidak tercapaian indikator pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum, hal ini disebabkan oleh tidak tepatnya metode penugasan yang diberikan oleh dosen, sehingga membuat mahasiswa jenuh dan terkadang lupa terhadap isi materi pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya⁸. Selain itu kendala dari segi pemenuhan alokasi waktu yang tidak mencukupi, sehingga menyebabkan interaksi belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien serta tidak sesuai dengan tuntutan yang diharapkan oleh kurikulum.

Metode resitasi video ini diberikan kepada mahasiswa dapat berupa pemberian tugas belajar atau latihan-latihan kepada mahasiswa setelah menyampaikan materi yang sebelumnya disampaikan dan dilaksanakan luar jam perkuliahan yang pada akhirnya dipertanggungjawabkan kepada dosen yang bersangkutan⁹.

Terdapat studi sebelumnya yang telah mengkaji sejauh mana efektifitas penerapan Metode Resitasi didalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Ariasmini¹⁰, Dewi Anjar Sari dkk¹¹, dan Siti Mariyam, dkk¹², masing-masing menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi efektif dapat meningkatkan Hasil dan aktivitas belajar siswa. Sementara metode resitasi video pada jenjang mahasiswa diteliti oleh Werdiningsih dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Metode Pembelajaran Resitasi Pada Mata Kuliah Geometri Transformasi Melalui Pembelajaran Berbasis Online dapat diimplementasi dengan baik pada matakuliah Geometri Transformasi¹³. Meskipun penelitian tersebut sama-sama mengkaji efektifitas penggunaan resitasi video, namun

⁷ Nyoman Ariasmini “ Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Akuntansi 1 Di Smk Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2016/2017”.

⁸Roiyan One Febriani, and Imroatul Hayyu Erfantinni. "Hybrid Active Learning untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3.4 (2020): 388-397. <http://dx.doi.org/10.17977/um038v3i42020p388>

⁹Condro Endang Werdiningsih. "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi Berbasis Online Pada MataKuliah Geometri Transformasi." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 6.1 (2020).

¹⁰ Nyoman Ariasmini “ Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Akuntansi 1 Di Smk Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2016/2017”.

¹¹ Dewi Anjar Sari dkk, “Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dan Neraca Lajur pada Perusahaan Dagang Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 109 ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 Volume 13 Nomor 1 2019 Hal 109-115. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10429>

¹² Siti Mariyam, dkk, “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Smp Pembangunan Bogor” *Jurnal Mitra Pendidikan* Vol 2, No.11, 2018. Hal 1282-1296

¹³Condro Endang Werdiningsih. "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi Berbasis Online Pada MataKuliah Geometri Transformasi."

penelitian ini memiliki perbedaan terkait jenjang atau tingkatan Pendidikan serta penelitian ini lebih fokus pada untuk mengkaji sejauhmana persepsi mahasiswa terhadap metode resitasi video yang berhubungan dengan tingkat pemahaman materi perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan pada mahasiswa program studi tadris IPS, UIN Datokarama Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan metode resitasi video dalam memahami materi perkuliahan Kewarganegaraan yang telah disampaikan, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode resitasi video

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.¹⁴ Populasi dan sampel mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris IPS semester II tahun ajaran 2021/2022 sementara sampel atas pertimbangan peneliti menggunakan 30 sampel. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara, kuesioner atau angket, dan studi dokumen. Berdasarkan judul penelitian, penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel independen penggunaan metode resitasi video. Sedangkan variabel dependen pemahaman materi mata kuliah Kewarganegaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Persepsi Mahasiswa Tadris IPS terhadap penggunaan metode resitasi video dalam memahami materi Kewarganegaraan

Data penelitian ini diambil dari angket yang diisi oleh 30 mahasiswa Program Studi Tadris IPS semester 2 yang mengikuti mata kuliah pendidikan kewarganegaraan sebagai responden. Data hasil angket rangkuman respon untuk melihat kecenderungan persepsi mahasiswa antara penerapan metode penugasan resitasi video dibandingkan

¹⁴ Sugiyono. 2013 "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif" Alfabeta CV Bandung. 11

¹⁵ Ryan Rafiola, et al. "The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)* 15.8 (2020): 71-82. <https://www.learntechlib.org/p/217073/>

metode penugasan resitasi dengan cara konservatif, seperti makalah, resume baik itu kelompok maupun tugas pribadi. Sebagaimana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Presentasi tanggapan mahasiswa terhadap metode penugasan resitasi video.

No	Kategori jawaban	Frekuensi F	Persentase %
1	Sangat baik	17	56,66
2	Baik	9	30,00
3	Kurang Baik	3	10,00
4	Tidak baik	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber: Data hasil penelitian.

Berdasarkan tabel di atas, diuraikan bahwa penerapan metode resitasi video yang digunakan dalam pembelajaran dianggap sangat baik oleh mahasiswa dengan indikasi, dari angket tersebut di mana 30 responden (56.66%) yang menjawab sangat setuju, responden (30,00%) yang menjawab setuju, responden (14,55%) yang menjawab kurang baik, serta responden (0,00%) yang menjawab tidak baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi video lebih disenangi oleh mahasiswa.

Sementara dari aspek keterlibatan dosen dalam membimbing dan memngarahkan mahasiswa dalam pembuatan tugas resitasi video dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2
Presentasi tanggapan mahasiswa terhadap keterlibatan dosen.

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat baik	18	60,00
2	Baik	7	23,33
3	Kurang Baik	4	13,33
4	Tidak baik	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber: Data hasil penelitian.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa keterlibatan dosen pada dalam proses pemberian tugas sampai pada pemberian bimbingan tugas resitasi pada mahasiswa program studi Tadris IPS dianggap sangat baik dengan indikasi pembelajaran, dibuktikan bahwa dari 30 responden mahasiswa atau 60,00% menyatakan selalu, atau 23,33% menyatakan baik, 13,33% menyatakan jarang sekali dan tidak ada responden atau 3,33% yang menyatakan tidak baik.

Respon mahasiswa yang berkaitan dengan tingkat kesulitan pembuatan resitasi video dibanding dengan tugas konvensional dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Presentase tingkat kesulitan pembuatan resitasi video

No	Kategori jawaban	Frekuensi F	Persentase %
1	Sangat sulit	18	60,00
2	Sulit	9	30,00
3	Sama saja	2	6,66
4	Tidak sulit	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber: Data hasil penelitian

Informasi yang dapat kita dapatkan dari tabel diatas, diuraikan Tingkat kesulitan pembuatan resitasi video dibanding dengan tugas konvensional yang dianggap sulit oleh mahasiswa, dapat dilihat dari angket tersebut di mana dari 30 responden (63,64%) yang menjawab sangat sulit, sebanyak (16,82%) yang sulit, sebanyak (9,55%) yang menjawab sama saja, serta responden (10,00%) yang menjawab tidak sulit. Hal ini berindikasi bahwa metode resitasi video yang dibebankan masih dianggap sulit.

Tanggapan mahasiswa terhadap Efektifitas metode resitasi video dalam memberi pemahaman materi perkuliahan kewarganegaraan sebagai berikut:

Tabel 4
Presentasi efektifitas metode resitasi video terhadap pemahaman Mahasiswa

No	Kategori jawaban	Frekuensi F	Persentase %
1	Sangat sulit	1	3,33
2	Sulit	4	13,33
3	Sama saja	6	20,00
4	Tidak sulit	19	63,33
Jumlah		30	100

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, Efektifitas metode resitasi video dalam memberi pemahaman materi yang diberikan dianggap tidak sulit atau mudah untuk dipahami oleh mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari angket tersebut di mana (65,64%) yang menjawab sangat setuju, sebanyak 12 responden (25,82%) yang menjawab setuju, sebanyak 8 responden (12,55%) yang menjawab kurang setuju, serta tidak ada responden (0,00%) yang menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode

resitasi video mahasiswa dapat menerima dengan mudah atau tidak sulit mencerna materi yang telah diberikan.

Berdasarkan aspek pemberian tugas Respon mahasiswa ketika metode resitasi video diberikan melalui tugas kelompok sebagai berikut:

Table 5

Efisiensi tugas metode resitasi video diberikan secara berkelompok

No	Kategori jawaban	Frekuensi F	Persentase %
1	Sangat sulit	3	10
2	Sulit	3	10
3	Sama saja	6	20
4	Tidak sulit	18	60
Jumlah		30	100

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa Efisiensi tugas metode resitasi video jika diberikan sebagai tugas kelompok dirasa tidak sulit dengan fakta bahwa (63,64%) yang menjawab tidak sulit, sebanyak (21,82%) yang menjawab sama saja, sebanyak (14,55%) yang menjawab sulit, serta (0,00%) yang menjawab sangat sulit. Jadi bisa dikatakan bahwa metode resitasi video dianggap tidak sulit untuk dilaksanakan.

Sementara resitasi video yang diberikan dengan penugasan individu dapat dilihat pada tabel berikut ini

Table 6

Efisiensi tugas metode resitasi video jika diberikan sebagai tugas individu

No	Kategori jawaban	Frekuensi F	Persentase %
1	Sangat sulit	2	6,66
2	Sulit	3	10,00
3	Sama saja	8	26,66
4	Tidak sulit	17	56,66
Jumlah		30	100

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa Efisiensi tugas metode resitasi video jika diberikan sebagai tugas individu dirasa tidak sulit dengan fakta bahwa (63,64%) yang menjawab tidak sulit, sebanyak (21,82%) yang menjawab sama saja, sebanyak (14,55%) yang menjawab sulit, serta (0,00%) yang menjawab sangat sulit. Jadi bisa dikatakan bahwa metode resitasi video dianggap tidak sulit untuk dilaksanakan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penugasan dengan menggunakan metode resitasi video oleh dosen mata kuliah Kewarganegaraan berjalan efektif dimana mahasiswa cenderung memiliki respon positif terhadap penerapan metode penugasan berbasis resitasi video. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Wibowo dan Hermawan bahwa penerapan metode resitasi berdampak pada minat mahasiswa untuk belajar¹⁶.

Dilihat dari aspek keterlibatan dosen, penerapan metode resitasi video baik secara individu dan kelompok, tingkat pemahaman terhadap mata kuliah juga memiliki tanggapan yang positif. Hal ini didukung oleh pendapat Ismail dan Darimi menyebutkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan penguasaan materi mahasiswa¹⁷. Sementara dari aspek antusias dan keseriusan mahasiswa turut mendapatkan respon positif, hal tersebut diperkuat oleh pandangan Rohmaniah yang menyatakan dalam penerapan metode resitasi mahasiswa sangat antusias dan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan¹⁸.

Faktor pendukung dan penghambat metode resitasi video

Kesuksesan dari tujuan Pembelajaran dikelas tidak lepas dari sebuah proses yang mana untuk mencapai dari tujuan pembelajaran tersebut terdapat penghambat dan pendukung yang tentu menjadi tugas dosen pada pembelajaran selanjutnya khusus membahas tentang metode resitasi video akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia Pendidikan memberikan dampak positif demi kelancaran dan kemudahan dalam pembelajaran, dibuktikan dengan adanya berbagai macam fasilitas untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dikelas penggunaan media elektronik sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran baik yang digunakan oleh dosen ataupun mahasiswa bahkan bisa dikatakan pembelajaran formal tetap dapat dilaksanakan meskipun tidak dilaksanakan dengan tatap muka atau biasa disebut dengan pembelajaran daring dengan begitu

¹⁶ D.A Wibowo dan H Yoni. "Penerapan Metode resitasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 20. No 3. 2014.

¹⁷ B Ismail dan Darimi . Peningkatan Penguasaan Materi Hadits melalui Metode resitasi pada Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry. *Jurnal MUDDARISUNA*. Vol 6. No 2, 2016 .

¹⁸ S Rohmaniah. "Implementasi Metode resitasi Pada Mata Kuliah Fiqih di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019". *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.

banyaknya platform yang disediakan seperti e-learning google classroom. Google meet zoom dan lain-lain. Hal ini sedikit demi sedikit akan mengurangi beban biaya dalam pembelajaran khususnya dalam pemberian tugas maupun pengumpulan tugas oleh mahasiswa.

Dalam hal pemberian tugas kepada mahasiswa harus mempertimbangkan efektifitas pemberian tugas tersebut apakah bisa memberikan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan yang merupakan tujuan dari pemberian tugas tersebut, berikut akan dijabarkan wawancara kepada mahasiswa factor pendukung metode resitasi video tersebut :

“Jadi menurut saya pemberian tugas dengan metode resitasi video sangat baik, karena kita tidak capek-capek lagi print tugas makalah yang tentunya ada biaya apalagi kalau tugas yang diberikan sifatnya pribadi, kalau kelompok masih bisa kumpul uang bersama teman teman satu kelompok, kalau pake model resitasi video cukup kita membuat video untuk menjawab atau mengerjakan tugas yang telah disampaikan di kelas”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan metode resitasi video dapat mengurangi biaya kuliah, terlebih jika tugas yang diberikan oleh masing-masing mata kuliah dalam bentuk makalah apalagi makalah tersebut bersifat pribadi senada dengan pernyataan tersebut, menurut salah satu mahasiswa mengungkapkan bahwa:

“Bagus pak mengurangi biaya karena tidak lagi capek-capek print tugas makalah baru melatih kita di depan kamera jadi kita bisa belajar juga percaya diri soalnya tugas video kita bisa dilihat oleh teman-teman lain diyoutube karena diupload ditube tugasnya.”

Wawancara tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana metode resitasi video mengurangi biaya kuliah khususnya dalam pemberian tugas konvensional seperti makalah dan resume. Dan melatih mahasiswa agar terbiasa membuat video yang berkaitan dengan materi mata kuliah yang telah diberikan dengan diuploadnya tugas tersebut di platform youtube yang sebelumnya disiapkan untuk upload video dipergunakan oleh teman satu kelas memberikan rasa kompetisi untuk semaksimal mungkin menampilkan video terbaik mereka.

Tentunya selain factor pendukung dari metode resitasi tersebut terdapat kendala atau penghambat dalam penerapan metode resitasi tersebut seperti wawancara berikut ini :

“Handphone biasanya jadi kendala kalau sudah full memori susah save video baru kalau sudah jadi videonya susah lagi di upload karena jaringan di kampus kalau di

palu kita ba upoad agak cepat, baisanya kalau kt upload dikampus biasa lama sekali atau eror karena jaringan disini tidak bagus”

senada dengan hal tersebut jawaban dari wawancara kepada mahasiswa sebagai berikut:

“Susah jaringan pak disini, di palu saja kadang cepat kadang lambat belum lagi handphone ku sedikit-sedikit minta hapus data karena full memori, baru pak hambatannya itu kalau ba edit-edit video harus kasi bagus karena diupload diyoutube diliat teman-teman jadi harus di edit bagus-bagus”

Dari wawancara tersebut dipahami bahwa perlu kesiapan kapasitas/spesifikasi *gadget* atau *handphone* untuk menunjang dan mengakomodir pelaksanaan metode resitasi video yang diberikan mahasiswa selain hal itu penyedia jaringan untuk kebutuhan internet khususnya dalam mengupload resitasi video tersebut akan sangat menunjang dalam pengaplikasian metode resitasi video tersbut

KESIMPULAN

Berdasarkan penerelitian yang telah dijelaskan di sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi video merupakan alternatif pemberian resitasi kepada mahasiswa yang lebih efektif dalam memberikan pemahaman materi yang sebelumnya disampaikan, namun dalam pelaksanaanya harus ditunjang dengan penyediaan jaringan atau provider penyedia jasa internet yang maksimal dalam menanggulangi kendala pembuatan atau pelaksanaan metode resitasi video yang menunjang mutu pembelajaran.

Referensi

- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1.2 (2016). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Ariasmini, Nyoman. "Penerapan Metode Resitasi dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Akuntansi 1 di Smk Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10.2 (2018): 397-407. <https://doi.org/10.23887/jipe.v10i2.20062>
- Dewi Anjar Sari dkk, “Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dan Neraca Lajur pada Perusahaan Dagang Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 109 ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 Volume 13 Nomor 1 2019, 109-115. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10429>

- Febriani, Roiyan One, and Imroatul Hayyu Erfantinni. "Hybrid Active Learning untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3.4 (2020): 388-397. <http://dx.doi.org/10.17977/um038v3i42020p388>
- Iqbal, Muhammad, et al. "Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial." *Jupius: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10.1 (2018): 120-127.
- Ismail, B dan Darimi . Peningkatan Penguasaan Materi Hadits melalui Metode resitasi pada Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry. *Jurnal MUDDARISUNA*. Vol 6. No 2, 2016 .
- Nyoman Ariasmini “ Penerapan Metode Resitasi Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Akuntansi 1 Di Smk Negeri 1 Tejakula Tahun Pelajaran 2016/2017” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 10 No. 2 Tahun 2018. Hal 397-406 <https://doi.org/10.23887/jipe.v10i2.20062>
- Rafiola, Ryan, et al. "The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 15.8 (2020): 71-82. <https://www.learntechlib.org/p/217073/>
- Rohmaniah, S . “Implementasi Metode resitasi Pada Mata Kuliah Fiqih di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019”. 2019. *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.
- Siti Mariyam, dkk, “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Smp Pembangunan Bogor” *Jurnal Mitra Pendidikan* Vol 2, No.11, 2018, 1282-1296
- Soulé, Helen, and Tatyana Warrick. "Defining 21st century readiness for all students: What we know and how to get there." *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts* 9.2 (2015): 178. <https://doi.org/10.1037/aca0000017>
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” Bandung: Alfabeta. CV 2013
- Sutarna, Nana. "Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Geografi Gea* 16.1 (2016): 34-43. DOI: <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3466>
- Werdiningsih, Condro Endang. "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi Berbasis Online Pada MataKuliah Geometri Transformasi." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 6.1 (2020).

Wibowo, D.A. dan Yoni, H. “Penerapan Metode resitasi dan Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 20. No 3. 2014.